

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (2019) angka kematian ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu (AKI) salah satu target SDGs dalam menurunkan angka kematian ibu menjadi 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) AKI di dunia sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN sebesar 235/100.000 kelahiran hidup (ASEAN,2020).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian (Kemenkes, 2021).

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 202 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 53 orang, kematian ibu bersalin 87 orang dan kematian ibu masa nifas 62 orang. Kelompok umur yang berkontribusi pada jumlah kematian ibu yang tinggi adalah kelompok usia 20-34 tahun (Dinkes Sumut, 2019).

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang terus mengalami penurunan sejak tahun 2015. Pada tahun 2020, jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang 12 orang/ 44.298 kelahiran hidup. Penyebab kematian tersebut antara lain perdarahan sebanyak 6 kasus, infeksi 1 kasus, dan lainnya 5 kasus seperti penyakit bawaan, plasenta previa, dan suspek covid (Dinkes Deli Serdang, 2020).

Jumlah kematian ibu di wilayah kerja puskesmas Gunung Tinggi pada tahun 2020 sebanyak 1 orang, 2021 sebanyak 4 orang dan tahun 2022 sebanyak 4 orang. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin

agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana (Dinkes Sumut, 2019).

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan ditunggu-tunggu bagi pasangan suami istri. Terdapat proses-proses biologis dasar reproduksi yang diperlukan agar perempuan dapat hamil. Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Prawirohardjo, 2014).

Kebidanan komunitas adalah pelayanan kebidanan yang menekankan pada aspek aspek psikososial budaya yang ada di komunitas (masyarakat sekitar). Maka seorang bidan dituntut mampu memberikan pelayanan yang bersifat individual maupun kelompok (Wahyuni, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas saya sebagai mahasiswa pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Medan diharapkan mampu melakukan pemberdayaan ibu hamil di masyarakat agar memahami kondisi selama hamil yang menjadi solusi pencegahan perdarahan pada saat persalinan, solusi yang dilakukan adalah penyuluhan pada ibu hamil melalui kelas ibu hamil dan home visit, penyegaran kader dan penyuluhan kepada remaja mengenai pencegahan anemia, stunting dan pernikahan dini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif terhadap Ibu hamil Ny.M umur 19 Tahun, di Desa Sei Glugur, Dusun IV Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan profesional kehamilan pada Ny.M umur 19 Tahun dengan melibatkan Keluarga dan masyarakat sesuai dengan kode etik profesi

2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif pada asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny.M
- b. Mampu Melakukan Pengkajian data Objektif asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny.M
- c. Mampu melakukan Perumusan Diagnosa atau masalah Kebidanan pada Asuhan kebidanan Kehamilan terhadap Ny.M
- d. Mampu melakukan KIE pada asuhan kebidanan Kehamilan terhadap Ny.M
- e. Mampu melakukan pemeriksaan deteksi dini dan kegawatdaruratan pada asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny.M

D. Ruang Lingkup

1. Lokasi

Lokasi yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan Laporan Komprehensif ini adalah di Dusun IV Desa Sei Glugur, kecamatan Pancur Batu, kabupaten Deli Serdang pada tanggal 01 November 2022 – 18 November 2022.

2. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang diambil untuk penyusun Laporan Komprehensif ini adalah Asuhan Kehamilan pada Ny.M dengan ketidakpatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe

3. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara teknik wawancara dan observasi

a. Wawancara

Teknik ini dilakukan melalui auto anamnesis dan allow anamnesis dengan pasien, keluarga dan kesehatan lainnya dilibatkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan pasien yang akan dijadikan sebagai bahan laporan, sehingga diperoleh data yang akurat. Wawancara dalam tugas ini yaitu melakukan anamnesa pada Ny.M

b. Observasi

Melaksanakan observasi langsung pada Ny.M dengan cara pemeriksaan fisik, mengobservasi tanda-tanda vital pada ibu

c. Studi Kepustakaan

Membaca dan mempelajari buku-buku sumber, makalah ataupun jurnal yang dapat dijadikan dasar teoritis yang berhubungan dengan kasus yang diambil. Studi kepustakaan dalam tugas ini diambil dari buku-buku sumber dan jurnal.

E. Manfaat

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil laporan komprehensif ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dan upaya-upaya penyuluhan kepada masyarakat khususnya pada ibu Hamil untuk diberikan asuhan secara komprehensif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan komprehensif ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan untuk menambah pengetahuan khususnya untuk program studi Profesi Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan.

3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat terkhusus untuk ibu hamil dan kader untuk memperoleh pengetahuan yang luas mengenai kesehatan.